

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil pembahasan mengenai hubungan pendapatan dan tingkat konsumsi pada ibu hamil KEK dan ibu hamil Non-KEK di Desa Kalisongo dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Data ibu hamil berdasarkan usia ibu, usia kehamila, pendidikan, pekejaan dan pendapatan mayoritas ibu hamil penderita KEK berada pada rntang usia 20-35 tahun, berada pada trimester 2 dan 3, tingkat pendidikan SMA
2. Beberapa ibu hamil terutama yang mengalami KEK, memiliki pekerjaan sebagai ibu rumah tangga (IRT) dan buruh dengan tingkat pendapatan keluarga kurang dari UMR. Pendapatan yang rendah ini dapat berdampak langsung terhadap kemampuan keluarga dalam memenuhi kebutuhan gizi ibu hamil, terutama dalam mengakses makanan bergizi, suplemen zat besi, serta layanan kesehatan selama kehamilan. Sementara itu, pada ibu hamil yang tidak mengalami KEK, sebagian besar berasal dari keluarga dengan pendapatan di atas UMR.
3. Ada perbedaaan Ibu hamil dengan status KEK memiliki tingkat pendidikan yang lebih rendah dan berasal dari keluarga dengan pendapatan di bawah UMR, yang berdampak pada rendahnya pengetahuan gizi serta kemampuan ekonomi untuk mengakses makanan

bergizi. Kondisi ini berkontribusi terhadap rendahnya frekuensi konsumsi makanan bergizi dan tidak tercapainya asupan zat gizi yang dibutuhkan selama kehamilan. Sebaliknya, ibu hamil yang tidak mengalami KEK cenderung memiliki pendidikan lebih tinggi, berasal dari keluarga dengan pendapatan di atas UMR, serta menunjukkan pola konsumsi dan asupan makan yang lebih baik dan mendekati kebutuhan gizi harian.

B. Saran

1. Bagi Ibu Hamil

- a) Memanfaatkan Program Posyandu dan PMT Ibu hamil di Desa Kalisongo diharapkan lebih aktif memanfaatkan layanan posyandu untuk memantau kesehatan kehamilan secara rutin. Selain itu, mereka juga sebaiknya memanfaatkan program Pemberian Makanan Tambahan (PMT) yang disediakan oleh pemerintah untuk membantu mencukupi kebutuhan gizi selama kehamilan.
- b) Kepatuhan pada Konsumsi Suplemen Ibu hamil disarankan untuk mematuhi anjuran tenaga kesehatan terkait konsumsi suplemen, seperti tablet tambah darah dan multivitamin, guna mengurangi risiko KEK dan komplikasi lain selama kehamilan.

2. Bagi Tenaga Kesehatan

a. Edukasi Gizi yang Rutin dan Mudah Dipahami

Petugas kesehatan yang bertugas di Desa Kalisongo diharapkan dapat memberikan penyuluhan gizi secara rutin kepada ibu hamil

dengan cara yang sederhana dan mudah dimengerti. Penyuluhan bisa dilakukan saat kegiatan posyandu atau saat kunjungan ke rumah, dengan fokus pada pentingnya makan makanan bergizi dan menjaga pola makan seimbang agar ibu dan bayi tetap sehat serta terhindar dari masalah kekurangan gizi seperti KEK.

b. Kerja Sama dengan Tokoh Masyarakat dan Kader Posyandu

Petugas kesehatan disarankan bekerja sama dengan tokoh masyarakat dan kader posyandu untuk menyampaikan pesan-pesan gizi kepada ibu hamil. Dengan melibatkan orang-orang yang dikenal dan dipercaya di lingkungan sekitar, diharapkan ibu hamil lebih termotivasi untuk mengikuti saran gizi dan menerapkan pola makan sehat dalam kehidupan sehari-hari.